

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Pertama Mei 2014

Kopi Robusta (Periode 5 Mei - 9 Mei 2014)

Sepanjang pekan pertama Mei 2014, terlihat dalam *chart* pergerakan harga kopi robusta cenderung bergerak tertekan dengan potensi bergerak naik. Pada akhir pekan kelima April lalu, harga terlihat melemah, kemudian bergerak naik pada awal pekan pertama Mei 2014. Namun pada penutupan transaksi Senin (5/5) sore, harga ditutup anjlok. Pemicu penurunan harga kopi arabika adalah cuaca Brasil yang kering dan membuat perkiraan produksi global akan tertekan. Harga kopi robusta pun ikut tergerus.

Merujuk laporan *Bloomberg* Senin (5/5), harga kopi terpantau mengalami tekanan. Tekanan harga kopi dipicu oleh sangat tingginya harga kopi yang memotivasi para investor untuk melakukan penjualan demi aksi *profit taking*. Tekanan harga kopi terjadi kendati sentimen positif akibat kekeringan di Brasil masih sangat kuat. Konsekuensinya, harga kopi mengalami pelemahan akibat aksi *technical selling*.

Di Tanah Air, merujuk data Bappebti, harga kopi robusta di pasar spot Lampung pada awal pekan pertama Mei 2014 berada pada level Rp 22.233 per kg. Sementara untuk penyerahan di bursa London, harga robusta berada pada level US\$ 2.149,00 per ton untuk pengiriman Mei 2014. Selanjutnya di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), untuk pengiriman Juni 2014 berada pada level Rp 26.360 per kg.

Merujuk kembali bursa Liffe London, harga kopi robusta juga mengalami peningkatan secara agregat. Harga kopi robusta berjangka untuk pengiriman Juli 2014 secara total naik 1,32% ke tingkat harga US\$ 2.154 per ton atau menguat US\$ 28 per ton. Sentimen positif pada harga kopi akibat kekeringan di Brasil masih kuat. Hal tersebut diprediksi masih akan berpengaruh pada trend penguatan harga kopi pada pekan pertama Mei ini.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (6/5), harga kopi robusta terpantau berlanjut mengalami pelemahan pada penutupan bursa Liffe. Tampaknya *technical selling* diduga menjadi faktor yang mengakibatkan pelemahan harga kopi robusta. Harga kopi robusta kembali mengalami penurunan kendati sentimen positif dari cuaca di Brasil yang masih belum kondusif terhadap produksi kopi arabika masih sangat kuat. Selain itu, tekanan pada harga kopi robusta diduga pula dipicu motif *taking profit* investor sebagai dampak lonjakan signifikan harga kopi robusta pada transaksi pekan sebelumnya.

Harga ditutup melemah pada perdagangan Selasa (6/5). Harga kopi robusta berjangka untuk kontrak Juli 2014 kembali tertekan 0,32% ke tingkat harga US\$ 2.147/ton atau tergerus US\$ 7 per ton. Selanjutnya, harga kopi diprediksi akan kembali mengalami penguatan. Hal tersebut dilandasi oleh sentimen positif kuat akibat cuaca di Brasil.

Sementara itu pada transaksi Rabu (7/5), harga kopi robusta pada awal perdagangan di NYSE Liffe London terpantau melemah. Harga komoditas itu berada di zona hijau pada pukul 15.31 WIB atau pukul 08.31 waktu London, yakni di level US\$ 2.145 per ton atau melemah 0,33% dibandingkan sebelumnya yang berhenti di US\$ 2.152 per ton dan naik 0,12%.

Seiring dengan itu, merujuk data Bappebti pada Rabu (7/5), harga kopi robusta di pasar spot Lampung terangkat pada posisi Rp 22.300 yang pada Selasa (6/5) berada pada level Rp 22.233 per kg. Sementara untuk penyerahan di bursa London, harga robusta berada pada level US\$ 2.147,00 per ton untuk pengiriman Juli 2014. Kemudian merujuk laman Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), untuk pengiriman Juli 2014 berada pada level Rp 25.930 atau turun dari hari sebelumnya yang berada pada level Rp 26.030 per kg.

Sementara itu pada transaksi Kamis (8/5), harga kopi robusta yang dipantau NYSE Liffe London berlanjut melemah cukup signifikan. Harga komoditas itu berada di zona hijau yakni pada level US\$ 2.131 per ton atau melemah 0,79% dibandingkan Rabu sebelumnya yang berhenti di level US\$ 2.148 per ton dan turun 0,19%.



Sementara itu pada transaksi Jumat (9/5), harga kopi robusta pada awal perdagangan masih dipantau NYSE Liffe London bergerak melemah. Aksi *profit taking* terus berlanjut untuk memanfaatkan margin kenaikan harga selama bulan April 2014 lalu. Harga komoditas untuk kontrak Juli 2014 itu berada pada level US\$ 2.127 per ton atau melemah 0,33% dibandingkan Kamis (8/5) yang berhenti di level US\$ 2.134 per ton dan turun 0,51%. Kemudian di Tanah Air, di pasar spot Lampung, harga kopi robusta ditransaksikan menguat pada level Rp 22.447 per kg dibanding sebelumnya yang berada pada level Rp 22.300 per kg. Sementara di BBJ, tampaknya harga masih bergerak naik pada level Rp 26.060 dari sebelumnya Rp 25.930 per kg untuk pengiriman Juli 2014.